



## Peranan Digital Economy dalam Menilai Keakuratan Data Output Keuangan (Studi Kasus Cafe Harman)

**Nadya Andreyanto<sup>1</sup>, Anindya Frysa Irsyadi<sup>2</sup>, Selma Nevira Shinta Putri<sup>3</sup>, Maria Yovita R. Pandin<sup>4</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Email: [1222200010@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200010@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222200013@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200013@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [1222200043@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200043@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>, [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>*

**Abstract.** This research was carried out at Cafe Harman to determine the role of the digital economy in assessing the accuracy of financial output data at Cafe Harman. The methodology used is qualitative, using primary data sources, to collect data through interviews and documentation. The research results found show that Kasir Pintar has the features needed by Cafe Harman to develop its business because the features of Kasir Pintar have more accurate data output.

**Keywords:** Digital Economy, Financial Reports, and SMEs

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan di Cafe Harman untuk mengetahui peranan *digital economy* dalam menilai keakuratan data *output* keuangan pada Cafe Harman. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer, untuk pengumpulan datanya melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan Kasir Pintar memiliki fitur yang dibutuhkan oleh Cafe Harman untuk mengembangkan bisnisnya karena fitur yang dimiliki Kasir Pintar memiliki output data yang lebih akurat.

**Kata kunci:** Ekonomi Digital, Laporan Keuangan, dan UMKM

### PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dan peran penting dalam ekonomi nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi, Usaha, Kecil Menengah, pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM mencapai 64,2 juta, yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. UMKM ini menyerap total 97% tenaga kerja, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga berkontribusi 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi dan ekonomi nasional. UMKM juga berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional, menunjukkan bahwa sektor ini juga memiliki peran penting dalam meningkatkan ekspor dan daya saing ekonomi nasional di tingkat internasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, aplikasi dan platform digital telah muncul untuk mempermudah berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kegiatan masyarakat. Salah satu bidang yang mengalami perkembangan signifikan adalah akuntansi,

khususnya dalam konteks UMKM. Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi telah menjadi alat penting bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dan transaksi mereka dengan lebih efisien dan akurat. Teknologi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara *real-time*, memudahkan pencatatan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Dengan memanfaatkan ekonomi digital secara optimal, UMKM memiliki potensi untuk mencapai sejumlah manfaat yang signifikan. Selain itu, penggunaan teknologi digital memudahkan pemantauan aktivitas usaha, termasuk penjualan, inventaris, dan perilaku konsumen, sehingga memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Selain itu, ekonomi digital juga dapat membantu menurunkan biaya operasional dengan mengurangi biaya sewa tempat usaha fisik, menggunakan pemasaran digital yang lebih hemat biaya, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, pemanfaatan ekonomi digital membuka peluang besar bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan menggunakan ekonomi digital secara optimal dalam menjalankan bisnisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nur Hidayat, Buce Trias Hanggara, Bonda Sapta Prakoso (2021), dengan judul penelitian "Analisis Perbandingan Pengalaman Penggunaan pada Aplikasi Dompet Digital (Studi Kasus Pada OVO dan DANA)". Hasil dari pengujian tugas atau skenario menunjukkan keberhasilan yang dilakukan oleh responden yang cukup tinggi meskipun responden sebelumnya belum pernah menggunakan kedua aplikasi tersebut. Aplikasi dana memiliki nilai lebih tinggi di dalam dua parameter yaitu *parameter error during task performance* dan *number of clicks during task completion* dan aplikasi ovo lebih baik di *parameter time per completed task* dan aspek *parameter task success rate* kedua aplikasi memiliki nilai yang sama baiknya. Hasil dari kuesioner *UEQ* menunjukkan bahwa responden memiliki kesan yang cenderung positif kepada kedua aplikasi dompet digital yang dimana aplikasi dana memiliki nilai lebih baik dalam empat aspek skala pengukuran yaitu *attractiveness, perspicuity, dependability* dan *novelty*. Sedangkan aplikasi ovo memiliki nilai lebih baik pada aspek *efficiency* dan *stimulation*.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi masalah utama penelitian ini adalah sebagai berikut. "Bagaimana *digital economy* berperan untuk menilai keakuratan data *output* keuangan pada Cafe Harman?"

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *digital economy* dalam menilai keakuratan data *output* keuangan pada Cafe Harman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Ekonomi Digital**

Menurut Kustoro Budian (2020), sejak tahun 1990-an, sebutan ekonomi digital telah digunakan dan biasanya disebut sebagai ekonomi internet (internet yang menghasilkan nilai ekonomi) untuk mengklasifikasikannya sebagai aktivitas ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Dewi Sartika Nasution, M.Ec dkk jurnal yang berjudul Ekonomi Digital (2019), ekonomi digital diartikan sebagai segala aktivitas ekonomi yang menggunakan bantuan teknologi maupun *Artificial Intelligence* (AI) dalam praktiknya. Sedangkan menurut Hinning (2018), ekonomi digital merupakan bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi, dan hubungan antar pelaku ekonomi yang matang dengan internet sebagai media alat tukar.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital merupakan bentuk baru dari aktivitas ekonomi yang terbentuk dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta menggunakan berbagai platform digital untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi seperti transaksi, pertukaran nilai, dan interaksi bisnis.

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Raymond Budiman (2020), laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Werner R. Murhadi (2019), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

Dari pengertian laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan merupakan informasi penting tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan memuat informasi tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan laba rugi perusahaan, sehingga dapat dijadikan gambaran kesehatan keuangan dan kinerjanya selama periode tertentu. Jenis laporan keuangan dapat berbeda-beda tergantung pada sumber dan konteksnya.

Menurut Kasmir (2019), terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan.

Perbedaan jenis laporan keuangan umumnya terletak pada detail informasi yang disajikan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia mengatur penyajian laporan keuangan yang harus diikuti oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

#### GoBiz

GoBiz adalah aplikasi super untuk memudahkan mengelola usaha hanya dalam genggaman. Fitur-fitur yang diberikan cukup lengkap, termasuk layanan kasir dari GoKasir, fitur promo untuk membuat diskon, monitor penjualan dengan GoBiz Dashboard, food delivery oleh GoFood, dan penerimaan pembayaran yang didukung oleh GoPay. GoKasir adalah layanan kasir gratis dari GoBiz. Cukup pakai ponsel untuk mencatat dan merekap transaksi penjualan bagi jenis usaha apapun.

Dengan menggunakan GoKasir, penjual dapat melakukan seluruh kalkulasi harga, mencatat transaksi penjualan dari toko *offline* maupun *online*, dan menyiapkan *invoice* atau struk yang bisa dicetak (jika ada). Sementara, pembeli dapat melakukan pembayaran dengan cara tunai atau non tunai seperti GoPay.

#### Kasir Pintar

Kasir pintar merupakan sebuah aplikasi POS dengan tampilan sederhana dan menawarkan fitur pintar melalui teknologi *cloud*. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya yang sampai saat ini sudah mencapai 500 ribu lebih untuk dapat mengakses fiturnya secara *online* maupun *offline*. Kasir pintar terbagi menjadi dua, yaitu versi gratis dengan fitur terbatas dan ada juga versi pro dengan fitur lebih kompleks. Fitur pintar yang ditawarkan dari kasir pintar meliputi pengaturan dan pengeditan data produk dimanapun dan kapanpun menggunakan sistem *barcode*, dan laporan *profit* atau *loss* secara lengkap.

#### Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014: 8) Usaha Kecil (UK), termasuk usaha

Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan menurut (Alimudin et al. 2019), Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang memiliki modal awal sedikit, sedikit nilai kekayaan (*asset*) serta jumlah tenaga kerja yang sedikit (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas publik atau instansi lain dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan

Dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif dengan skala kecil atau terbatas, dengan modal awal yang terbatas, nilai kekayaan yang terbatas, dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. UMKM dapat berupa usaha kecil atau menengah, tergantung pada besarnya kekayaan bersih dan penjualan tahunan.

Menurut Suci (2017), UMKM dapat menjadi salah satu cara dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Indonesia, karena UMKM merupakan salah satu sector yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam PP UMKM NO.7/2021 Pasal 1 menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah dibagi menjadi beberapa pengertian yakni:

- a) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai aturan dalam PP.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan usaha besar yang memenuhi usaha kecil sesuai aturan dalam PP.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar yang memenuhi usaha menengah sesuai dengan aturan dalam PP.

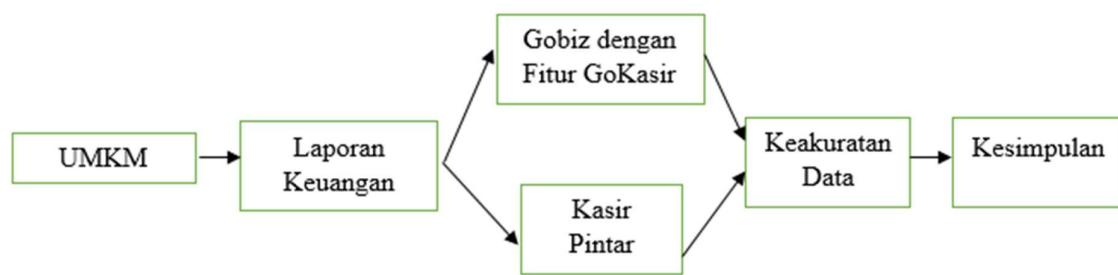
Menurut PP UMKM NO.7/2021 Pasal 35 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dikelompokan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yakni modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan kegiatan aktivitas suatu usaha. Kriteria modal usaha terdiri atas:

- a) Usaha mikro mempunyai modal tidak lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Usaha kecil mempunyai modal lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.
- c) Usaha Menengah mempunyai modal lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria hasil penjualan tahunan sebagai berikut:

- a) Usaha mikro mendapatkan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
- b) Usaha kecil mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)
- c) Sedangkan usaha menengah mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

## Kerangka Berpikir



## METODE PENELITIAN

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merujuk pada informasi non-numerik yang dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen.

### Sumber Data

Data yang digunakan peneliti adalah data primer yang diperoleh langsung dari pemilik dan pegawai Cafe Harman, dimana pemilik dan pegawainya memberikan informasi digital ekonomi yang digunakan untuk menilai keakuratan data output keuangan pada Cafe Harman.

### Subjek dan Objek

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Subjek Penelitian ini adalah aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir dan Kasir Pintar. Objek penelitian ini adalah Cafe Harman.

### Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cafe Harman. Cafe Harman ini terletak di Jalan Nginden Semolo, No. 46a.

### Teknik Pengumpulan Data

#### a) Wawancara

Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik dan pegawai Cafe Harman.

#### b) Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa output aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir dan Kasir Pintar.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan adalah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan Data (Data Collection)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pemilik dan pegawai Cafe Harman, serta dokumentasi berupa output GoBiz dengan fitur GoKasir. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui bahwa Cafe Harman telah menggunakan aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir selama 3 tahun dari tahun 2021.

## 2) Reduksi Data (Data Reduction)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa setelah melakukan pengumpulan data dalam memperoleh informasi kemudian peneliti memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan topik penelitian agar data yang terkumpul dapat dideskripsikan dengan jelas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi digital ekonomi yang ada, seperti aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir dan aplikasi Kasir Pintar.

## 3) Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk output aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir dan aplikasi Kasir Pintar. Dalam penyajian data peneliti juga menguraikan dengan jelas mengenai data yang ada pada output setiap aplikasi yang digunakan.

## 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

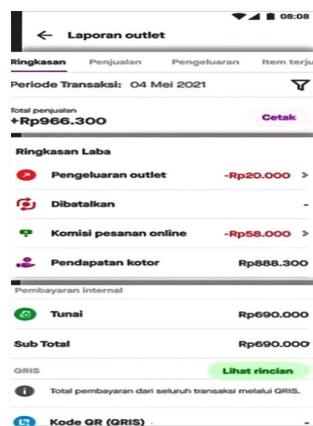
Pada penelitian ini, peneliti dapat mengetahui perbandingan efektifitas dan efisiensi dari penggunaan aplikasi GoBiz dengan fitur GoKasir dan Kasir Pintar pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh Cafe Harman.

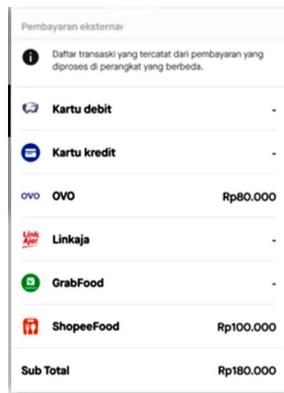
# PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

## GoKasir

Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi keuangan digital GoBiz dari Gojek (tersedia di Playstore) memiliki kemampuan untuk beroperasi baik secara offline maupun online. Namun, saat ini Cafe Harman hanya memanfaatkan fitur GoKasir dari GoBiz untuk menghasilkan laporan keuangan harian. Cara melihat laporan transaksi GoKasir yaitu dengan membuka halaman GoKasir lalu tombol laporan. Berikut informasi pada halaman laporan transaksi GoKasir:

### 1. Halaman Ringkasan





**Gambar.1.** Halaman Ringkasan GoKasir

Pada halaman ringkasan, Cafe Harman dapat melihat laporan *outlet*. Cafe Harman dapat memfilter periode transaksi untuk melihat laporan penjualan dan keuangan dalam periode yang diinginkan, mencetak struk transaksi dengan mudah, dan meninjau total penjualan selama periode yang dipilih.

Lebih lanjut, ringkasan laba menyediakan informasi detail mengenai pengeluaran *outlet*, jumlah transaksi yang dibatalkan, komisi yang diperoleh dari pesanan *online*, dan pendapatan kotor outlet selama periode yang dipilih. Ringkasan transaksi dikategorikan menjadi dua yaitu pembayaran internal (menampilkan total transaksi pembayaran internal menggunakan tunai dan QRIS) dan pembayaran eksternal (menampilkan total transaksi pembayaran eksternal melalui kartu kredit, kartu debit, OVO, LinkAja, GrabFood, ShopeeFood, dan TravelokaEats). Dengan fitur-fitur lengkap ini, Cafe Harman dapat memantau kesehatan keuangan outlet secara menyeluruh dan mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data yang akurat.

## 2. Halaman Penjualan

Laporan transaksi		
Ringkasan	Penjualan	Pengeluaran
Periode Transaksi: 10 - 11 Jul 2018		
Total uang masuk <b>+Rp966.300</b>		
<b>Lunas</b> Metode pembayaran dibawah		
<b>Pembayaran dibawah pada 11 Jul 2018, 17:05</b>		
Detail pembayaran Metode pembayaran: GoPay Total: Rp115.000		
<b>Transaksi awal</b>		
Detail pesanan 1. Gudeg + Krecek + Tahu + Tempe Rp30.000 2. Es Tape Keton Rp20.000 1. Gudeg + Krecek + Tahu + Tempe + Nasi + Sambal yang banyak Rp45.000		
Detail transaksi Sub Total: Rp85.000 Pajak: Total Tagihan: Rp85.000 Total Pembayaran: Rp85.000		
<b>Tipe transaksi</b> Tipe Pesanan: Dine in Tipe Pembayaran: Tunai No. order online/nama/ho. meja: Bu Ira		
<b>Ubah transaksi</b> <b>Cetak ulang</b>		

**Gambar.2** Halaman Pelanjutan GoKasir

Pada halaman ini Cafe Harman dapat melihat laporan transaksi yang memberi gambaran menyeluruh tentang aktivitas penjualan dan keuangan harian. Cafe Harman dapat melihat total uang masuk, daftar aktivasi penjualan, informasi pembatalan pesanan, dan perubahan tipe pembayaran. Dengan informasi ini, Cafe Harman dapat melacak performa penjualan, mengelola keuangan, meningkatkan layanan pelanggan, dan mengoptimalkan operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

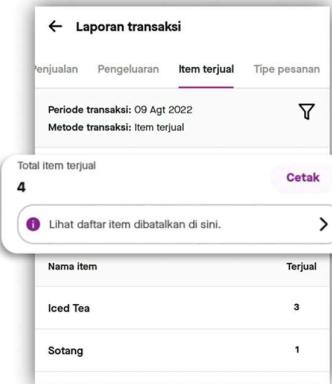
### 3. Halaman Pengeluaran



**Gambar.3** Halaman Pengeluaran GoKasir

Pada halaman ini Cafe Harman dapat melihat total pengeluaran, menganalisis kategori pengeluaran, dan melacak pengeluaran secara detail. Informasi ini membantu Cafe Harman untuk mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan memanfaatkan halaman ini secara optimal, Cafe Harman dapat mencapai stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas.

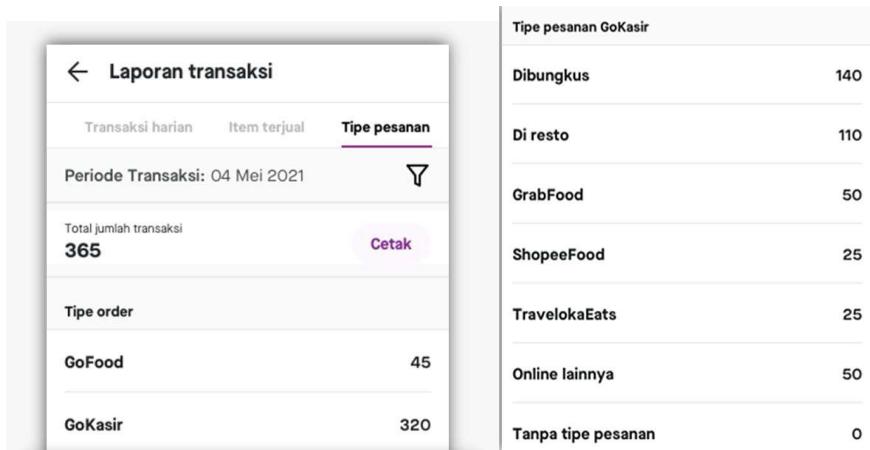
### 4. Halaman Item Terjual



**Gambar.4** Halaman Item Terjual GoKasir

Pada halaman ini Cafe Harman dapat melihat nama item dan jumlah total item apa saja yang terjual dan dibatalkan sesuai periode. Angka yang tertera pada item terjual adalah total item dari seluruh tipe pesanan, baik GoFood maupun pesanan lain yang dicatatkan di GoKasir. Informasi ini memungkinkan Cafe Harman untuk menganalisis tren penjualan, membuat strategi pemasaran yang tepat, dan meningkatkan manajemen stok. Dengan memanfaatkan halaman ini secara optimal, Cafe Harman dapat memaksimalkan penjualan, mencapai target bisnis, dan meningkatkan profitabilitas.

## 5. Halaman Tipe Pesanan



Gambar.5 Halaman Tipe Pesanan GoKasir

Pada halaman ini Cafe Harman dapat melihat rincian jumlah pesanan pelanggan berdasarkan tipe pesanan. Cafe Harman dapat mengidentifikasi tren pemesanan, menilai efektivitas saluran penjualan, dan meningkatkan layanan pelanggan. Informasi ini membantu Cafe Harman untuk mengelola stok secara optimal, meningkatkan konversi penjualan, dan memaksimalkan pendapatan dari setiap saluran penjualan. Pada akhirnya, memahami perilaku pelanggan melalui halaman laporan pesanan akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong profitabilitas Cafe Harman.

Meskipun GoKasir menawarkan berbagai manfaat untuk memudahkan pengelolaan bisnis, terdapat beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan sebelum menggunakan:

- Fitur Terbatas dibandingkan *Software Kasir Lain*

GoKasir mungkin memiliki fitur yang lebih terbatas dibandingkan *software kasir lain*, terutama untuk bisnis yang membutuhkan fungsionalitas yang lebih kompleks. Fitur seperti manajemen stok yang lebih canggih, analisis penjualan yang mendalam, atau integrasi dengan sistem akuntansi mungkin tidak tersedia.

**b) Keamanan Data**

Meskipun GoKasir mengklaim memiliki sistem keamanan untuk melindungi data pengguna, penting untuk selalu waspada terhadap potensi risiko keamanan siber. Pastikan untuk selalu memperbarui *software* dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang direkomendasikan.

Dari data dan penjelasan di atas menunjukkan bahwa fitur GoKasir dari Gobiz yang digunakan oleh Cafe Harman terbilang masih kurang efektif dan efisien jika dibandingkan dengan fitur dan output yang dimiliki oleh kasir pintar.

**Kasir Pintar**

Kasir Pintar adalah *Startup* yang berfokus pada pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan menyediakan *Point of Sales* berbasis mobile yang dirancang untuk menggantikan sistem kasir berbasis desktop untuk mobilitas yang lebih besar. Sejak 2016, lebih dari 30.000 *merchant* mempercayakan Kasir Pintar sebagai POS mereka. Seiring bertambahnya pengguna kami, kami membutuhkan talenta yang bersemangat untuk menghadirkan produk terbaik. Kelemahan dari kasir pintar meliputi:

**a) Ketergantungan pada Teknologi**

Kasir pintar sangat bergantung pada teknologi dan internet. Jika terjadi masalah dengan koneksi internet atau perangkat, transaksi bisa terhambat atau tidak dapat dilakukan. Ini berarti usaha harus memiliki infrastruktur IT yang stabil dan dapat diandalkan.

**b) Biaya Investasi Awal yang Tinggi**

Untuk mengimplementasikan kasir pintar, usaha mungkin perlu menghabiskan biaya awal yang cukup besar untuk pembelian perangkat, pelatihan staf, dan pengadaan sistem yang kompatibel. Ini bisa menjadi tantangan bagi usaha kecil yang memiliki anggaran terbatas.

Keunggulan kasir pintar meliputi:

**a) Laporan Bisnis dan Keuangan Lengkap**

Tidak hanya melayani fitur pembelian dan penjualan, tapi juga pencatatan transaksi keuangan termasuk juga laporan keuangan untuk mengetahui laba rugi, arus kas keuangan, laporan penjualan, laporan penjualan per barang, laporan PPOB, dan laporan persediaan. Harga jual dan pemberian diskon pun lebih mudah dilakukan. Untuk melayani pembelian, sudah ada fitur untuk memindai produk jadi prosesnya lebih cepat dan efisien.

b) Kasir Pintar Membantu Mencatat Penjualan Lewat HP dan Tablet

Kasir pintar dilengkapi dengan fitur catat pesanan atau scan barcode melalui HP/Tablet, bisa mencatat penjualan dari seluruh *food delivery* dan *e-commerce* dengan mudah. Membuat mobilitasnya cukup tinggi dan tidak membutuhkan banyak ruang.

c) Catat Transaksi Secara *Online* Maupun *Offline*

Kasir pintar telah memiliki fitur-fitur pendukung untuk bisa digunakan secara *online* maupun *offline*. Jadi meski tidak tersambung ke jaringan, masih bisa mengelola data keuangan dan aktivitas bisnis lainnya.

Fitur-fitur dan output kasir pintar:

1) Laporan Laba Rugi

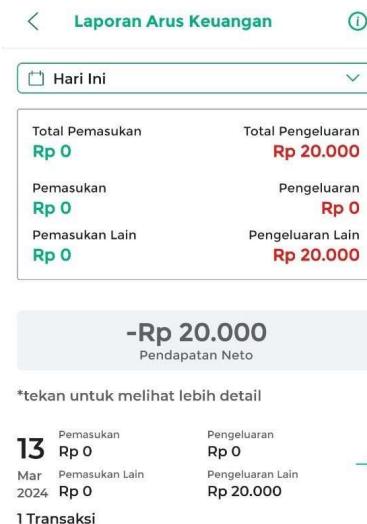


**Gambar.6** Laporan Laba Rugi Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur untuk membuat laporan laba rugi secara mudah dan otomatis. Laporan ini membantu dalam memantau kesehatan keuangan bisnis dengan menunjukkan keuntungan dan kerugian selama periode tertentu. Berikut bagian laporan laba rugi dalam aplikasi kasir pintar :

- Total Pemasukan : Menampilkan total pemasukan produk atau jasa selama periode yang dipilih
- Jumlah penjualan : Jumlah unit produk yang terjual pada periode yang dipilih.
- Total pengeluaran : Menampilkan total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis, seperti gaji karyawan, sewa tempat, dan tagihan utilitas.
- Harga Pokok Penjualan : Menampilkan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk atau jasa yang terjual.
- Laba Bersih : Merupakan selisih antara laba kotor dan biaya operasional.

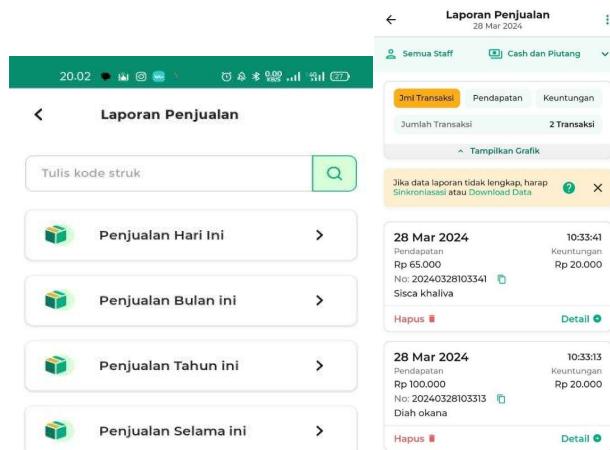
## 2) Laporan Arus Keuangan



**Gambar.7** Laporan Arus Kas Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur untuk membuat laporan arus keuangan secara mudah dan otomatis. Laporan ini membantu dalam memahami pergerakan kas keuangan selama periode tertentu, dan dari mana asal serta kemana perginya uang. Pada bagian laporan arus keuangan dalam aplikasi kasir pintar sama dengan bagian laporan laba rugi.

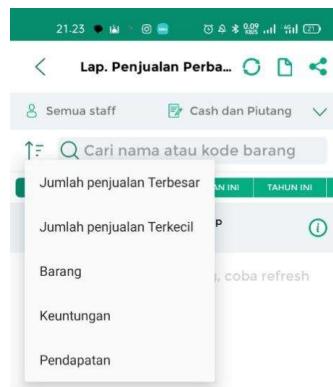
## 3) Laporan Penjualan



**Gambar 8** Laporan Penjualan Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur untuk membuat laporan penjualan secara mudah dan otomatis. Laporan ini sangat penting bagi pemilik bisnis untuk memantau performa penjualan dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkannya. Dalam laporan penjualan ada 4 periode yaitu penjualan hari ini, bulan ini, tahun ini, dan selama ini. Dalam setiap periodenya terdapat:

- a) Jumlah Transaksi: Menampilkan jumlah transaksi penjualan selama periode yang dipilih.
- 4) Pendapatan: Menampilkan pendapatan produk atau jasa selama periode yang dipilih. Keuntungan: Keuntungan kasir pintar mencakup keuntungan finansial dan manfaat operasional secara keseluruhan yang berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis. aporan Penjualan per Barang



**Gambar 9.** Laporan Penjualan per Barang Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur laporan penjualan per barang yang memungkinkan untuk melihat performa penjualan setiap produk dalam periode tertentu. Laporan ini sangat penting untuk membantu dalam menganalisis tren penjualan, mengidentifikasi produk yang laku dan tidak laku, serta membuat strategi bisnis yang lebih efektif. Berikut bagian laporan penjualan per barang dalam aplikasi kasir pintar :

- a) Nama produk : Nama dari produk yang terjual.
  - b) Jumlah penjualan : Jumlah unit produk yang terjual pada periode yang dipilih.
  - c) Pendapatan : Total pendapatan dari penjualan produk tersebut.
  - d) Keuntungan : Keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk tersebut.
- 5) Laporan PPOB



**Gambar 10.** Laporan PPOB Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur laporan PPOB (*Payment Point Online Banking*) yang memungkinkan untuk melihat riwayat transaksi PPOB yang dilakukan melalui aplikasi. Laporan ini dapat membantu untuk memantau performa transaksi PPOB, melacak pendapatan dari PPOB, dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan bisnis PPOB. Berikut bagian laporan PPOB dalam aplikasi kasir pintar :

- a) Tanggal transaksi : Tanggal transaksi PPOB dilakukan.
  - b) Pendapatan : Total pendapatan dari penjualan produk tersebut.
  - c) Keuntungan : Keuntungan yang Anda peroleh dari transaksi PPOB
- 6) Laporan Persediaan



**Gambar 11.** Laporan Persediaan Kasir Pintar

Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur laporan persediaan yang memungkinkan untuk memantau stok barang di toko. Laporan ini sangat penting untuk membantu dalam memastikan ketersediaan barang, menghindari stok barang yang kosong, dan mengoptimalkan pengelolaan gudang. Laporan persediaan dalam aplikasi kasir pintar berdasarkan metode FIFO, didalam laporan persediaan terdapat filter perbarang dan perkategori.

Berdasarkan penjelasan dari fitur GoKasir yang dimiliki oleh GoBiz dengan Kasir Pintar, dapat dikatakan bahwa Kasir Pintar lebih unggul dibandingkan GoKasir, GoKasir hanya menampilkan transaksi penjualan perhari dengan output berupa nota penjualan. Sedangkan apabila Cafe Harman menggunakan Kasir Pintar dalam proses bisnisnya, Cafe Harman memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan bisnisnya, karena Kasir Pintar memiliki fitur yang lebih lengkap seperti laporan penjualan dapat melihat dalam empat periode harian, bulanan, tahunan, dan selama ini, Kasir Pintar juga menyediakan laporan laba rugi yang memungkinkan Cafe Harman dapat mengetahui biaya operasional dan juga laba yang didapatkannya, Kasir Pintar juga memiliki laporan persediaan yang menggunakan metode *FIFO* sehingga memungkinkan Cafe Harman untuk menghindari menjual produk dengan bahan baku yang telah kedaluwarsa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan penggunaan Kasir Pintar dapat membantu Cafe Harman dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Fitur yang lebih lengkap dan *output* yang lebih detail dari Kasir Pintar dibandingkan dengan GoKasir menunjukkan potensi besar ekonomi digital dalam membantu Cafe harman dalam mengembangkan bisnis. Meskipun tantangan digitalisasi masih ada, seperti rendahnya pengetahuan dan keterampilan serta akses terhadap teknologi, namun penggunaan aplikasi seperti Kasir Pintar dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi Cafe Harman dalam monitoring keuangan dan penjualan secara lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran, Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Perilaku Pelakul Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Pada Ummk Bidang Kuliner Di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat) [Skripsi thesis]. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Aprilia, N. D., Waluyo, S. D., & Saragih, H. J. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia The Delvelopment Of Indonesia's Digital Economy. *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 7(2), 245–259.
- gobiz.co.id. (2019, Octobelr 8). Apa Itu GoBiz & Keuntungannya Bagi Usaha Anda? *Gobiz.Co.Id*. <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/apa-itu-gobiz/>
- gobiz.co.id. (2022, December 2). Cara melihat laporan transaksi GoKasir. *Gobiz.Co.Id*.
- kasirpintar.co.id. (2024, April 1). Laporan Transaksi Penjualan. *Kasirpintar.Co.Id*. <https://help.kasirpintar.co.id/knowledge-base/laporan-transaksi-penjualan/>
- post.app. (n.d.). Kasir Pintar - Catat Penjualan Bisnis Selcara Lebih Mudah. Retrieved April 21, 2024, from <https://post.app/kasir-pintar/>
- Rahman, M. R., Oktavianto, M. R., & Paulinus. (2020). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. 377–386.
- Sihombing, Y. F. T. (2022). Tinjaulan Perbandingan Regulasi Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Transaksi Digital di Indonesia, Inggris, dan Prancis [Thesis (KTIA)]. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Tifani. (2023, Selpelmbelr 7). Ekonomi Digital, Pengertian, Manfaat dan Contohnya. Katadata.Co.Id. [https://katadata.co.id/lifestyle/varia/64f9c4d9513d5/elkonomi-digital-pelngelrtian-manfaat-dan-contohnya#googleg\\_vigneltel](https://katadata.co.id/lifestyle/varia/64f9c4d9513d5/elkonomi-digital-pelngelrtian-manfaat-dan-contohnya#googleg_vigneltel)
- Wibisono, A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017 – 2021 [KTIA thelsis]. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.